

**PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI
AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN
SEKTOR *HEALTHCARE***

SKRIPSI



AMELIA DESWITA

B1031211165

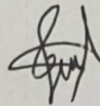
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE*

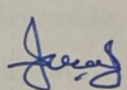
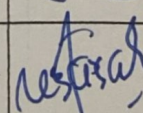
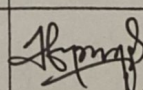
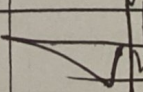
Penanggung Jawab Yuridis



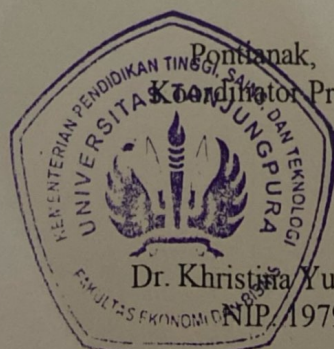
Amelia Deswita
B1031211165

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 19 Mei 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D.	26/05/2025	
		NIP. 198012182003122001		
2.	Sekretaris Penguji	Helisa Noviarthy, S.E., M.M., Ak.,	26/05/2025	
		NIP. 197511182002122001		
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak	26/05/2025	
		NIP. 197212252000122001		
4.	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.M., Ak	26/05/2025	
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



12 JUN 2025

Dr. Kristiana Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Amelia Deswita
NIM : B1031211165
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Proposal : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Healthcare*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 April 2025

Amelia Deswita

NIM. B1031211165

PERTANGGUNGAJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Deswita
NIM : B1031211165
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Healthcare*

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 25 April 2025

Amelia Deswita

NIM. B1031211165

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN
PERTAMA**

Dengan ini, Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Kedua:

Nama : Amelia Deswita
NIM : B1031211165
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Healthcare*

Menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

Dosen	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Utama	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D.		
	NIP. 198012182003122001		
Pembimbing Kedua	Helisa Noviarthy, S.E., M.M., Ak.		
	NIP. 197511182002122001		

* Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen, LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari www.turnitin.com. Sebagai bukti telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk ujian skripsi

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Healthcare*” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, dukungan, bimbingan, serta kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua penulis serta saudara penulis yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberi motivasi selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Vitriyan Espa., S.E., M.SA., Ak., C.Ht., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Helisa Noviarthy, S.E., M.M., Ak. selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak, CA selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Teman-teman “QCL” yaitu Aprilia Puspitawati, Dea Tika Riyana, Dinia Fakhriyah Ulfah, dan Tias Puspita Widyatami yang selalu menjadi teman terbaik dari awal perkuliahan dan selalu membantu dalam dunia perkuliahan penulis.
12. Mauliza yang turut serta membantu, menemani, dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman “SASHI” yaitu Qoonita Qorotu Aini dan Salwa Salsabilla yang ikut serta memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Pengurus HIMASI FEB UNTAN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah menjadi memberikan pengalaman paling berharga bagi penulis serta menjadi mentor penulis di dunia perkuliahan dan selalu memberikan motivasi, informasi, dan dukungan bagi penulis.
15. Teman-teman Pengurus LAC FEB UNTAN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan pengalaman yang baik bagi penulis selama masa perkuliahan.
16. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

17. *Last but not least. I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days of , I wanna thank me for... for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and try give more than I receive, I wanna thank me for try and do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times. You're On Your Own, Kid.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, Mei 2025

Amelia Deswita

NIM. B1031211165

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE*

Oleh:

Amelia Deswita

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Sektor *Healthcare* adalah sektor yang tumbuh pesat di Indonesia karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan peran Opini Audit sebagai variabel moderasi hubungan antara *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari 22 perusahaan yang dipilih secara *Purposive Sampling* dari total 34 perusahaan sub sektor *Healthcare* selama periode 2021-2023. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda yang dibantu melalui aplikasi SPSS versi 30. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Opini Audit mampu memperkuat hubungan *Debt to Asset Ratio* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Opini Audit tidak

mampu memperkuat hubungan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan secara simultan *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Kata Kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Debt to Asset Ratio*, Opini Audit, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN OPINI AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *HEALTHCARE*

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Secara faktual, keberadaan pelaporan keuangan yang tepat waktu sangat vital bagi investor karena dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi serta mencegah penyebaran informasi keuangan yang tidak terkontrol di antara para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan (Bella & Budiantoro, 2023). Keterlambatan pelaporan dapat merugikan investor dan perusahaan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 14/POJK.04/2022 dan PSAK No.1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). Hingga April 2024, BEI mencatat 129 perusahaan, termasuk dari sektor *healthcare*, yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, seperti PT Haloni Jane Tbk, PT Indofarma Tbk, dan PT Phapros Tbk (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Sektor *healthcare* dipilih dalam penelitian ini karena merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia, didorong oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2023). Pada pengumuman BEI, beberapa perusahaan sektor ini, seperti PT Haloni Jane Tbk (HALO), PT Indofarma Tbk (INAF), dan PT Phapros Tbk (PEHA), tercatat mengalami keterlambatan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* dengan opini audit sebagai variabel moderasi. Faktor-faktor tersebut dipilih berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya inkonsistensi temuan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya serta masih langkanya penelitian yang secara khusus mengkaji perusahaan sektor *healthcare*. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian baru dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor *Healthcare*”.

2. Rumusan Masalah

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- b. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- c. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- d. Apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- e. Apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- f. Apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
- g. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada

perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- b. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- c. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- d. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- e. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- f. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- g. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian dengan metode kuantitatif yang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 30. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor *healthcare* sebanyak 34 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* sehingga menghasilkan sebanyak 22 perusahaan dengan total 66 sampel data penelitian.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Dari hasil pengujian variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa apabila *leverage* meningkat maka akan semakin lambat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
- b. Dari hasil pengujian variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin cepat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.
- c. Dari hasil pengujian variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa apabila *debt to asset ratio* meningkat maka tidak mempengaruhi penyampaian laporan keuangan.

- d. Dari hasil pengujian variabel opini audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa opini audit tidak mampu memperkuat hubungan antara *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- e. Dari hasil pengujian variabel opini audit tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa opini audit tidak mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- f. Dari hasil pengujian variabel opini audit mampu memoderasi hubungan antara *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa opini audit mampu memperkuat hubungan antara *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- g. Dari hasil pengujian variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

6. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat hipotesis diterima dan tiga hipotesis ditolak. Adapun hipotesis yang diterima yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, opini audit mampu memperkuat *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam memberikan pandangan kepada pihak-pihak

yang berkepentingan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini diharapkan bisa meneliti pada sektor lain, menambah periode penelitian, serta menggunakan variabel independen return on asset dan return on equity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI DAN KOMPREHENSIF UJIAN PERTAMA ...	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	viii
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	7
1.4.2 Kontribusi Praktis.....	7
1.5 Gambaran Konstektual.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	9
2.1.2 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	11
2.1.3 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>).....	12
2.1.4 Laporan Keuangan (<i>Financial Statement</i>)	13
2.1.5 <i>Leverage</i>	16
2.1.6 Ukuran Perusahaan	17
2.1.7 <i>Debt to Asset Ratio</i>	19
2.1.8 Opini Audit.....	19
2.2 Kajian Empiris	22
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....	36

2.3.1	Kerangka Konseptual	36
2.3.2	Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Bentuk Penelitian	45
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.3	Data	46
3.3.1	Jenis Data	46
3.3.2	Sumber Data	46
3.4	Populasi dan Sampel	46
3.4.1	Populasi	46
3.4.2	Sampel.....	46
3.5	Variabel Penelitian.....	48
3.5.1	Variabel Dependen	48
3.5.2	Variabel Independen.....	49
3.5.3	Variabel Moderasi	50
3.6	Metode Analisis	52
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	52
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	53
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.6.4	Uji Kelayakan Model.....	56
3.6.5	Pengujian Regresi Moderasi	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1	Deskripsi Umum Penelitian	60
4.2	Hasil Penelitian	60
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	60
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.2.4	Uji Kelayakan Model.....	74
4.2.5	Pengujian Regresi Moderasi	79
4.3	Pembahasan	81
4.3.1	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	82

4.3.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	85
4.3.3	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	87
4.3.4	Pengaruh Opini Audit sebagai variabel pemoderasi dalam memperkuat atau memperlemah <i>Leverage</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	89
4.3.5	Pengaruh Opini Audit sebagai variabel pemoderasi dalam memperkuat atau memperlemah Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	92
4.3.6	Pengaruh Opini Audit sebagai variabel pemoderasi dalam memperkuat atau memperlemah <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	93
4.3.7	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	95
BAB V KESIMPULAN.....		97
5.1	Kesimpulan	97
5.2	Implikasi Penelitian	99
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	99
5.4	Rekomendasi.....	100
DAFTAR PUSTAKA		101
LAMPIRAN		107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Kriteria Penentuan Sampel.....	47
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan.....	48
Tabel 3. 3 Alat Ukur Variabel.....	51
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Statistik (<i>Kolmogrov-Smirnov</i>).....	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Statistik (<i>Kolmogrov-Smirnov</i>) Setelah <i>Outlier</i>	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Glejser</i>	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik F.....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik T.....	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Moderasi.....	79
Tabel 4. 12 Ringkasan Pengujian Hipotesis Uji Statistik T	81
Tabel 4. 13 Ringkasan Pengujian Hipotesis Uji Statistik F	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Sinyal	10
Gambar 2. 2 Teori Kepatuhan	12
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Sub Sektor <i>Healthcare</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	107
Lampiran 2 Hasil <i>Output Excel</i> Untuk Mengolah Variabel.....	108
Lampiran 3 Tabulasi Data Siap Diolah Menggunakan SPSS Versi 30.....	118
Lampiran 4 Hasil Olah Data Penelitian	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara faktual, keberadaan pelaporan keuangan yang tepat waktu sangat vital bagi investor karena dapat mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi serta mencegah penyebaran informasi keuangan yang tidak terkontrol di antara para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan (Bella & Budiantoro, 2023). Sesuai dengan penjelasan dari *International Accounting Standards Board* (IASB), ketika laporan keuangan tidak disajikan secara tepat waktu, informasinya menjadi tidak relevan lagi dalam memengaruhi keputusan ekonomi para pengguna (Bella & Budiantoro, 2023). Dengan dasar ini, laporan keuangan berperan sebagai alat prediksi dan konfirmasi (Bella & Budiantoro, 2023).

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah kumpulan informasi sistematis tentang kinerja dan posisi keuangan suatu organisasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Laporan keuangan terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, dan laporan perubahan ekuitas (Munawir., 2010). Neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan pada tanggal tertentu (Munawir., 2010).

Perusahaan yang melepas sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menerbitkan empat laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan triwulan I (dari Januari hingga Maret) harus diterbitkan paling lambat tanggal 30 April, laporan keuangan triwulan II (dari April hingga Juni) harus diterbitkan paling lambat tanggal 31 Juli, dan laporan keuangan tahunan (termasuk kinerja dari Oktober hingga Desember) harus diterbitkan paling lambat tanggal 31 Oktober (Bella & Budiantoro, 2023).

Laporan keuangan tahunan, seperti yang dijelaskan dalam Bab 2 dan Pasal 4, terutama Point a, harus diserahkan kepada otoritas jasa keuangan dan tersedia untuk umum pada akhir bulan ketiga setelah periode tersebut, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/PJOK. 04/2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Menurut PSAK No.1 Paragraf 38, manfaat dari laporan keuangan dapat tereduksi jika tidak diberikan secara tepat waktu. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan hal yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, terutama investor, jika disajikan dengan tepat dan akurat (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024).

Menurut pengumuman Bursa Efek Indonesia, terdapat 129 perusahaan yang tercatat hingga 1 April 2024 yang belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir 31 Desember 2023 (Bursa Efek Indonesia, 2024). Mengacu pada Ketentuan II.6.1 Peraturan Nomor I-H, Ketentuan IX.3.1 Peraturan Nomor I-V, Ketentuan VI Peraturan Nomor I-C dan Ketentuan VIII Peraturan Bursa Nomor I-O, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis I kepada 129 Perusahaan Tercatat dan 8 Efek Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2023 secara tepat waktu (Bursa Efek Indonesia, 2024). Hal ini terjadi pada perusahaan dengan sektor *healthcare*. Sektor *Healthcare* adalah sektor yang tumbuh pesat di Indonesia karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2023). Pada pengumuman yang diberikan oleh BEI, terdapat perusahaan dengan sektor *healthcare* yang melakukan keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya, yaitu PT Haloni Jane Tbk (HALO), PT Indofarma Tbk (INAF), dan PT Phapros Tbk (PEHA) (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, salah satunya *Leverage* (Pujiatmi & Ismawati, 2018). *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor untuk membiayai aktiva-aktivasinya (Nyale & Gultom, 2024). *Leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk

membayai operasinya (Nyale & Gultom, 2024). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang lebih rendah menggunakan lebih banyak dananya sendiri untuk membiayai investasinya (Sari, 2016). Oleh karena itu, *leverage* yang lebih tinggi meningkatkan risiko perusahaan karena perusahaan mungkin tidak mampu membayar pokok dan bunganya (Sari, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferdina & Wirama (2017) dan Pujiatmi & Ismawati (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian lainnya Sari (2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengkaji kembali pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor lainnya yang dapat menghambat ketepatan waktu pelaporan keuangan, yaitu ukuran perusahaan (Kasin & Arfianti, 2018). Ukuran perusahaan pada dasarnya dapat dinilai dari jumlah total aset, penjualan, kapitalisasi pasar, tenaga kerja, dan faktor lain dapat menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan (Kasin & Arfianti, 2018). Perusahaan memiliki ukuran yang lebih besar jika memiliki lebih banyak aset bernilai tinggi (Kasin & Arfianti, 2018). Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil memiliki lebih sedikit total aset (Kasin & Arfianti, 2018). Laporan keuangan dikeluarkan segera oleh perusahaan besar, yang menunjukkan banyak sumber informasi dan kepercayaan pelanggan (Kholida & Susilo, 2017). Hal ini juga didukung oleh (Shafira, 2022). Di sisi lain, studi Kasin & Arfianti (2018) dan Murdiyanti (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini kembali menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang dengan aktivasinya (Diana, 2022). Rasio saat ini adalah

rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya, terutama utang yang sudah jatuh tempo (Diana, 2022). Keduanya dipilih karena berita tentang nilai utang sangat diantisipasi karena semakin besar nilai utang perusahaan akan menyebabkan harga saham turun, membuat investor tidak mau berinvestasi (Diana, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Diana, 2022) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatna, 2019) menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diaudit (Islahuzzaman, 2012). Diduga bahwa opini audit dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional dengan variabel ketepatan waktu (Azhari dan Nuryatno, 2020). Oleh karena itu, peneliti menggunakan opini audit sebagai variabel moderasi (Azhari dan Nuryatno, 2020). Perusahaan yang memperoleh opini audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dari auditor independen untuk laporan keuangannya cenderung lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya daripada perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian (Wijaya dan Wisadha, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Giovanni (2020) dan Azhari dan Nuryatno (2020), opini audit tidak berpengaruh dalam terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan dalam penelitian Widodo dan Lutfillah (2020), opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini berhubungan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan terutama tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Pada penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Walaupun demikian, kenyataannya bahwa terdapat perusahaan yang masih belum melaporkan keuangannya dengan tepat waktu. Pada penelitian sebelumnya juga sangat langka peneliti mengambil perusahaan pada sektor *healthcare*. Perusahaan *healthcare*

dijadikan objek penelitian karena belum banyak peneliti sebelumnya yang menggunakan perusahaan *healthcare*. Berdasarkan dasar – dasar tersebut, maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
5. Apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

6. Apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
7. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

6. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah opini audit dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dibidang akuntansi juga diharapkan dapat memperluas bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang dirujuk dalam penelitian ini, yaitu teori sinyal dan teori kepatuhan dalam pembuktian pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan *debt to asset ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi para pelaku dan praktisi yang perlu membuat kebijakan tentang ketepatan waktu, seperti kreditur, investor, analis keuangan, dan manajer bisnis itu sendiri laporan keuangan perusahaan serta dapat menunjukkan betapa pentingnya memberikan laporan keuangan tepat waktu untuk proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan.

1.5 Gambaran Konstektual

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *healthcare* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang tahun 2021-2023. Perusahaan dari sektor *healthcare* yang mempunyai karakteristik berupa sudah mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.